



DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN SIDOARJO

Edisi Rabu, 30 Juli 2025



RINGKASAN BERITA HARI INI

Posyandu Modern Jadi Simbol Layanan Terpadu Katerungan

Sidoarjo, Memorandum Pemerintah Desa (Pendes) Katerungan, Kecamatan Krian mencatat langkah besar dalam transformasi pelayanan publik. Pembangunan posyandu modern dua lantai menjadi bukti nyata bahwa pelayanan kesehatan desa kini tak lagi sederhana, tetapi berkembang menjadi fasilitas terpadu, lengkap, dan berbasis kebutuhan masyarakat.



Kades Katerungan Achmad Sugianto mengesahkan pembangunan posyandu dua lantai yang tengah dipagar.

Dengan output volume bangunan 72 meter persegi, Posyandu ini tak hanya menjadi tempat penimbangan balita, tapi telah didesain menyempurnai pusat layanan kesehatan mini. Mulai dari ruang pemeriksaan, adukalergi, hingga layanan kebidanan berjenjang, semuanya terintegrasi dalam satu tempat yang mudah dijangkau warga.

"Desa sekarang tidak bisa lagi hanya mengandalkan model pelayanan lama. Kita butuh tempat yang representatif untuk layanan dasar masyarakat. Fasilitas ini sudah lengkap dari upaya kami membangun desa yang sehat dan mandiri," ujar Kepala Desa (Kades) Katerungan Achmad Sugianto, Selasa (29/7). Pengelolaan fasilitas ini diserahkan kepada badan desa dan layanan kesehatan yang sudah dilatih, dengan layanan yang didorong beroperasi 24 jam untuk menjawab

kebutuhan darurat. Ini menjadi gebakan penting, mengingat banyak warga desa yang selama ini harus menempuh jarak cukup jauh untuk mengakses fasilitas kesehatan. Pembangunan dilakukan dua tahap dengan swakelola, dimulai pada 2025 untuk struktur bangunan, dan dilanjutkan 2026 guna menyempurnakan fasilitas dan pelayanan. Transformasi ini juga menjadi simbol bahwa desa memiliki peran vital dalam mendorong pencapaian tujuan pembangunan kesehatan nasional. Bukan hanya dari sisi infrastruktur, tetapi juga dari pendekatan pelayanan berbasis komunitas yang aktif dan inklusif. "Ini bukan hanya tentang gedung baru, tapi perubahan cara kita melayani masyarakat. Semua orang, dari bayi sampai lansia, bisa mendapatkan perhatian yang layak, langsung dari desa sendiri," kata Sugianto. (bwa/jak/epa)



SINERGI: Wakil Bupati Sidoarjo Mimik Idayana memberikan apresiasi kepada Persatuan Wredatama Republik Indonesia (PWRI) Sidoarjo.

Apresiasi dan Ajak PWRI Terus Berkontribusi dalam Pembangunan

KOTA-Wakil Bupati Sidoarjo Mimik Idayana memberikan apresiasi kepada Persatuan Wredatama Republik Indonesia (PWRI) Sidoarjo atas dedikasi anggotanya selama menjadi



PRIHATIN: Salah satu laman Facebook komunitas gay di Sidoarjo yang memiliki ribuan pengikut.

Muncul Komunitas Gay DPRD Soroti Fenomena di Media Sosial

MUNCULNYA komunitas gay yang terbuka di media sosial mengundang perhatian publik. DPRD Sidoarjo turut menanggapi fenomena tersebut dan mendorong langkah preventif dari semua pihak. Ketua Komisi D DPRD Sidoarjo, Dhamroni Chudlori, menilai bahwa isu ini tidak bisa hanya dibebankan kepada pemerintah daerah. Menurutnya, seluruh elemen masyarakat harus ikut terlibat dalam menyikapinya. "Fenomena ini bukan hanya men-



ALUN-ALUN

Desember Bisa Digunakan Lagi

Subandi Tinjau dan Bantu Rehabilitasi Rumah Dua Warga Kurang Mampu di Tarik



TARIK-Dua rumah milik warga kurang mampu di Kecamatan Tarik, Kabupaten Sidoarjo, mendapatkan bantuan rehabilitasi dari Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Sidoarjo. Bantuan tersebut diberikan kepada Sulikah (82), warga Desa Mindugading, dan Slamet Agus Siswanto, warga Desa Singogalih. Kondisi kedua rumah tersebut sangat memprihatinkan, terutama rumah milik Sulikah yang hanya berinding bambu dengan ukuran 5 x 4,5 meter. Rumah itu tampak rapuh dan jauh dari kata layak huni. Bupati Sidoarjo Subandi meninjau langsung kondisi kedua rumah tersebut. Ia didampingi Ketua Baznas Sidoarjo, M. Chasbil Azis Salju Sodar, serta jajaran dari Dinas Sosial Kabupaten Sidoarjo.

MASIH DITUTUP: Para pekerja menggunakan alat berat saat proses revitalisasi Alun-Alun Sidoarjo kemarin (29/7). Revitalisasi alun-alun sudah 33 persen. Pohon sudah ditebang semua, akan ditanami tanam baru.



Revitalisasi Alun-Alun Capai 33 Persen, Ditargetkan Rampung Akhir Tahun



KOTA-Progres revitalisasi Alun-Alun Sidoarjo terus berjalan. Hingga akhir Juli ini, proyek tersebut telah mencapai 33,33 persen. Kepala Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK) Sidoarjo, Bahrul Amig, menyampaikan bahwa revitalisasi ditargetkan selesai dalam 210 hari kalender. Saat ini, 70 hari telah berlalu dan tersisa 140 hari ke depan. "Dari waktu tersebut, masih ada 66,67 persen pekerjaan yang harus diselesaikan," ujarnya, Selasa (29/7). Amig optimistis proyek akan rampung tepat waktu. Ia berharap pada bulan Desember mendatang, wajah baru Alun-Alun Sidoarjo sudah bisa dinikmati masyarakat. Wajah alun-alun akan tampil lebih segar dan menjadi ikon baru kebanggaan warga Sidoarjo. Semoga bisa menjadi kado akhir tahun bagi masyarakat," ungkapnya. Setiap hari, tim pelaksana melaporkan progress secara rutin. DLHK juga terus memantau perkembangan di lapangan guna memastikan pengerjaan sesuai target. Hingga saat ini, tidak ditemukan kendala teknis berarti dalam pelaksanaan. Namun, koordinasi dengan pihak eksternal seperti PLN dan Telkom masih terus dibina. "Nantinya, seluruh jaringan kabel di kawasan alun-alun akan ditanam bawah tanah. Tidak boleh ada lagi kabel udara yang seram," tegas Amig. (Ka Halima/10)



SERING KOTOR: Petugas Pemkab Sidoarjo membersihkan tumpukan sampah di Sungai Kanal Porong kemarin (29/7). Pemkab mendorong desa berpartisipasi memasang jaring di sungai untuk memudahkan pembersihan.

Seribu Jaring Sampah Dipasang di Sungai

SIDOARJO - Pemkab bakal memasang jaring trap sampah di sejumlah sungai. Fokusnya, di kawasan hilir yang kerap jadi korban kiriman sampah dari wilayah hulu. Program ini akan dimulai dengan pemasangan 1.000 jaring sampah di berbagai aliran sungai. Kepala DLHK M Bahrul Amig menegaskan, baik kita buat gerakan bersama dengan jaring, katanya saat bersih-bersih sungai kanal Porong kemarin (29/7). Amig mendorong desa, terutama di wilayah hulu, untuk aktif memasang jaring di aliran sungai mereka. "Kami ingin ini menjadi gerakan sosial. Warga bisa bikin trap mandiri yang nyiapkan tim pengangkut sampah dari jaring serta berencana memasang CCTV di titik rawan untuk memantau pembuangan sampah sembarangan. Kepala DPUBMSDA Dwi Eko Saptono menambahkan, jaring akan membantu Satgas air saat proses pembersihan. "Kami sedang



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



SINERGI: Wakil Bupati Sidoarjo Mimik Idayana memberikan apresiasi kepada Persatuan Wredatama Republik Indonesia (PWRI) Sidoarjo.

Apresiasi dan Ajak PWRI Terus Berkontribusi dalam Pembangunan

KOTA-Wakil Bupati Sidoarjo Mimik Idayana memberikan apresiasi kepada Persatuan Wredatama Republik Indonesia (PWRI) Sidoarjo atas dedikasi anggotanya selama menjadi Aparatur Sipil Negara (ASN), baik semasa aktif maupun setelah memasuki masa purna tugas.

"Saya sangat mengapresiasi panjangnya semua, Bapak/Ibu, atas pengabdianannya sebagai abdi negara selama bertahun-tahun. Meski telah purna tugas, semangat pengabdianannya masih terus menyala," ujar Mimik saat memberikan sambutan dalam peringatan HUT ke-63 PWRI di Pendapa Delta Wibawa, Selasa (29/7).

Lebih lanjut, Wabup yang akrab disapa Mak Mimik itu mengajak para anggota PWRI untuk terus berperan aktif dalam mendukung pembangunan daerah.

"Di bawah kepemimpinan Subandi-Mimik, saya mengajak seluruh anggota PWRI yang meskipun sudah lansia, tapi semangatnya masih seperti usia 35 tahun, untuk menjadi mata, tangan, dan kaki pemerintah dalam membangun Sidoarjo. Bersama-sama kita



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Pemkab Sidoarjo Rutin Bersihkan Kanal Porong

SIDOARJO - Sungai Kanal Porong rutin dibersihkan. Seperti yang dilakukan Dinas PU Bina Marga dan SDA Sidoarjo hari ini, Selasa (29/7/25). Satu alat berat dan dua truk pengangkut sampah diterjunkan. Genangan sampah yang memenuhi sungai di crossing Jalan Nasional Raya Porong diangkat.

Mulai dari tumbuhan liar hingga sampah rumah tangga, semuanya diangkat sedikit demi sedikit menggunakan truk. Satgas Sungai juga diterjunkan untuk mempercepat proses pembersihan. Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK) Sidoarjo turut membantu kegiatan normalisasi sungai tersebut.

Kepala Dinas PU Bina Marga dan SDA Sidoarjo, Dwi Eko Saptono, mengatakan bahwa normalisasi Sungai Kanal Porong dilakukan secara rutin setiap minggu. Tumpukan sampah yang tersangkut di bawah jembatan turut di angkat. Ia mengatakan, saat ini debit air Sungai Kanal Porong mengalami penurunan. Hal tersebut semakin



Satu alat berat dan dua truk pengangkut sampah membersihkan Sungai Kanal Porong, sampah sungai di crossing Jalan Nasional Raya Porong, Selasa (29/7/25)

memperjelas tumpukan sampah yang ada di sungai tersebut.

"Debit Kanal Porong saat ini menurun karena ada sistem giliran atas dan giliran bawah dalam pemberian air. Akibatnya, debit air di Kanal Porong menurun dan sampah pun menumpuk," ucap Dwi di sela-sela memantau kegiatan pembersihan Sungai Kanal Porong.

Dwi menambahkan bahwa upaya mencegah timbunan sampah di sungai terus dilakukan. Salah satu solusi yang telah dikoordinasikan bersama DLHK Sidoarjo adalah pemasangan jaring di setiap perbatasan desa. Dengan begitu, penumpukan sampah tidak hanya terjadi di satu titik seperti yang sering terjadi di crossing Jalan Raya Porong.

"Kami telah berkoordinasi dengan DLHK. Nantinya DLHK akan memasang jaring sungai di setiap perbatasan desa, yang akan didukung oleh pemerintah desa maupun Dinas PUM. Ini akan mempersempit area tumpukan sampah, khususnya di crossing Jalan Raya Porong, ujarnya. ● Loe



Kanal Porong Rutin Dibersihkan

Sidoarjo, Memorandum

Sungai Kanal Porong rutin dibersihkan Pemkab Sidoarjo sebagai langkah antisipasi banjir yang merendam jalan nasional. Seperti yang dilakukan pada Selasa (29/7), Dinas PU Bina Marga dan SDA (DPUBMSDA) Sidoarjo, mengerahkan satu alat berat dan 2 truk pengangkut sampah. Sampah yang memenuhi sungai yang berada di crossing Jalan Raya Porong itu

dibersihkan dan diangkat. Selain itu, DLHK juga mengerahkan petugasnya untuk membantu normalisasi sungai tersebut.

Kepala DPUBMSDA Dwi Eko Saptono mengatakan, normalisasi ini rutin dilakukan seminggu sekali. Penurunan debit air semakin memperjelas penumpukan sampah di sungai tersebut. Debit Kanal Porong saat ini menurun karena ada giliran atas dan giliran bawah untuk

pemberian air sehingga debit saluran yang berada di Kanal Porong ini menurun dan sampahnya menumpuk," ujar Dwi.

Dwi mengatakan, upaya untuk mencegah timbunan sampah di sungai terus dilakukan. Solusi untuk mengatasi penyebaran sampah di sungai telah dikoordinasikan bersama DLHK Sidoarjo. Salah satu solusinya dengan memasang jaring sungai di setiap perbatasan

desa. Dengan begitu penumpukan sampah sungai tidak terjadi di satu titik seperti yang terjadi di crossing Raya Porong.

"Kami telah berkoordinasi dengan DLHK, nantinya DLHK akan memasang jaring sungai di setiap perbatasan desa yang akan dibantu oleh pemerintah desa maupun DPUBMSDA. Ini akan mempersempit tumpukan sampah yang berada di crossing jalan raya ini," jelasnya. (kri/san/ep)



Subandi Tinjau dan Bantu Rehabilitasi Rumah Dua Warga Kurang Mampu di Tarik



TARIK-Dua rumah milik warga kurang mampu di Kecamatan Tarik, Kabupaten Sidoarjo, mendapatkan bantuan rehabilitasi dari Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Sidoarjo. Bantuan tersebut diberikan kepada Sulikah (82), warga Desa Mindugading, dan Slamet Agus Siswanto, warga Desa Singogalih.

Kondisi kedua rumah tersebut sangat memprihatinkan, terutama rumah milik Sulikah yang hanya berdinding bambu dengan ukuran 5 x 4,5 meter. Rumah itu tampak rapuh dan jauh dari kata layak huni.

Bupati Sidoarjo Subandi meninjau langsung kondisi kedua rumah tersebut. Ia didampingi Ketua Baznas Sidoarjo, M. Chasbil Azis Salju Sodar, serta jajaran dari Dinas Sosial Kabupaten Sidoarjo.



Subandi Tinjau...

Melihat langsung kondisi rumah yang tidak layak, Bupati Subandi menunjukkan rasa keprihatinannya. Ia menegaskan bahwa program rehabilitasi Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) menjadi salah satu komitmen utama pemerintah daerah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

"Melalui program bedah rumah ini, kami ingin memastikan bahwa seluruh warga Sidoarjo memiliki tempat tinggal yang aman, nyaman, dan layak. Saya tidak ingin ada warga yang tinggal dalam kondisi rumah

seperti ini," tegasnya.

Bupati Subandi juga mengajak semua pihak untuk berperan aktif dalam mendukung program tersebut. Ia meminta camat dan kepala desa lebih proaktif dalam mendata warganya yang masih tinggal di rumah tidak layak huni. Masyarakat juga diimbau untuk tidak ragu melapor jika mengetahui ada tetangga yang membutuhkan bantuan serupa.

"Segera laporkan ke kelurahan atau kecamatan jika ada tetangga yang rumahnya tidak layak. Pemerintah akan menindaklanjuti dan berupaya secepatnya melakukan renovasi," ujarnya.

Di tengah kunjungan tersebut, muncul kisah baru dari Eny, anak kedua Sulikah. Dengan mata berkaca-kaca, ia mengisahkan bahwa ibunya telah beberapa kali diajak tinggal bersama anak-anaknya, namun selalu menolak.

"Ibu tidak mau ikut tinggal di rumah saya," tutur Eny lirih, menirukan ucapan sang ibu dalam bahasa Jawa.

Menurut Eny, selama hampir dua tahun terakhir, ibunya memilih ting-

gal sendiri di rumah lamanya yang sederhana. Sebelumnya, Sulikah sempat tinggal bersama salah satu anaknya, namun sejak sang suami meninggal, ia memutuskan kembali ke rumah lama, meski kondisinya tidak memadai.

"Kami semua khawatir, apalagi saat hujan deras. Tapi ibu selalu berkata, 'aku tinggal di sini saja'. Itu keinginannya, dan kami tidak bisa memaksakan, meski sedih melihat kon-

disinya," ucap Eny dengan suara bergetar.

Kisah ini menjadi pengingat bahwa di tengah geliat pembangunan, masih ada warga yang membutuhkan perhatian dan bantuan nyata. Melalui program bedah rumah yang diinisiasi Pemkab Sidoarjo bersama Baznas, harapan untuk hidup lebih layak mulai terwujud bagi Sulikah dan Slamet Agus Siswanto. (dik/vga)





PEMASANGAN IKLAN
Hubungi: Imas 081332000182
Telepon Kantor: 031 895 7687
Alamat: Jalan Raya Tebel No.12, Tebel





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Revitalisasi Alun-Alun Capai 33 Persen, Ditargetkan Rampung Akhir Tahun



KOTA-Progres revitalisasi Alun-Alun Sidoarjo terus berjalan. Hingga akhir Juli ini, proyek tersebut telah mencapai 33,33 persen.

Kepala Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK) Sidoarjo, Bahrul Amig, menyampaikan bahwa revitalisasi ditargetkan selesai dalam 210 hari kalender. Saat ini, 70 hari telah berlalu dan tersisa 140 hari ke depan.

"Dari waktu tersisa, masih ada 66,67 persen pekerjaan yang harus diselesaikan," ujarnya, Selasa (29/7).

Amig optimistis proyek akan rampung tepat waktu. Ia berharap pada bulan Desember mendatang, wajah baru Alun-Alun Sidoarjo sudah bisa dinikmati masyarakat.

"Wajah alun-alun akan tampil lebih segar dan menjadi ikon baru kebanggaan warga Sidoarjo. Semoga bisa menjadi kado akhir tahun bagi masyarakat," ungkapnya.

Setiap hari, tim pelaksana melaporkan progres secara rutin. DLHK juga terus memantau perkembangan di lapangan guna memastikan pengerjaan sesuai target.

Hingga saat ini, tidak ditemukan kendala teknis berarti dalam pelaksanaan. Namun, koordinasi dengan pihak eksternal seperti PLN dan Telkom masih terus dilakukan.

"Nantinya, seluruh jaringan kabel di kawasan alun-alun akan ditanam bawah tanah. Tidak boleh ada lagi kabel udara yang semrawut," tegas Amig.

● Ke Halaman 10



Revitalisasi Alun-Alun...

Terkait isu penebangan pohon, Amig menegaskan bahwa Alun-Alun Sidoarjo bukan kawasan hutan kota, melainkan ruang terbuka hijau (RTH)

publik yang dirancang demi kenyamanan masyarakat.

"Sebagai orang lingkungan, saya juga merasa sayang, tapi penataan ulang ini penting untuk keberlanjutan jangka panjang," jelasnya.

Ia menambahkan, tanaman pengganti nantinya akan lebih estetik dan mudah dirawat. Selain itu, aspek kerindangan dan fungsi ekologi tetap menjadi perhatian dalam desain Alun-alun yang baru. (sai/vga)





Bupati Sidoarjo Subandi tinjau dua rumah warga kurang mampu di Kecamatan Tarik, Kabupaten Sidoarjo

LOETFI/DUTA

Subandi Tinjau dan Rehab Rumah Warga di Tarik

SIDOARJO - Dua rumah warga kurang mampu di Kecamatan Tarik, Kabupaten Sidoarjo, mendapat bantuan rehabilitasi dari Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kabupaten Sidoarjo. Bantuan tersebut diberikan kepada Sulikah (82), warga Desa Mindugading, dan Slamet Agus Siswanto, warga Desa Singogalih.

Kondisi kedua rumah tersebut tergolong tidak layak huni. Rumah Sulikah bahkan hanya berdinding bambu dengan ukuran 5 x 4,5 meter, terlihat rapuh dan jauh dari kata layak untuk ditempati.

Senin sore (28/7/25), Bupati Sidoarjo H. Subandi turun langsung meninjau kondisi rumah kedua warga tersebut. Ia didampingi Ketua Baznas Sidoarjo, M. Chasbil Azis Salju Sodar, serta jajaran Dinas Sosial Kabupaten Sidoarjo.

Saat melihat langsung kondisi rumah Sulikah, Bupati Subandi menunjukkan raut keprihatinan. Ia menegaskan bahwa program rehabilitasi Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) menjadi salah satu prioritas dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat Sidoarjo.

“Lewat program bedah rumah

ini, kami ingin memastikan setiap warga Sidoarjo bisa tinggal di tempat yang aman, nyaman, dan layak huni. Saya tidak ingin ada warga kita yang hidup dalam kondisi rumah seperti ini,” tegas Bupati Subandi.

Ia juga mengajak seluruh pihak untuk turut aktif mendukung program tersebut. Camat dan kepala desa diminta proaktif mendata warganya yang masih tinggal di rumah tidak layak, serta mendorong masyarakat agar tak segan melaporkan jika mengetahui ada tetangga yang membutuhkan bantuan perbaikan rumah.

“Jika ada warga yang rumahnya tidak layak, segera laporkan ke kelurahan atau kecamatan. Kami akan tindak lanjuti dan upayakan agar bisa segera direnovasi,” tambahnya.

Kisah haru datang dari Eny, anak kedua Sulikah. Dengan mata berkaca-kaca, ia menceritakan bahwa ibunya telah berulang kali diajak tinggal bersama anak-anaknya, namun selalu menolak.

“Ibu mboten purun kulo ajak tilih teng griyo kulo,” ungkap Eny lirih, menirukan ucapan ibunya.

Menurut Eny, ibunya telah dua

tahun terakhir tinggal sendirian di rumah tersebut. Meskipun anak-anaknya merasa khawatir, terutama saat musim hujan, Sulikah tetap bersikukuh tinggal di rumah lamanya karena alasan kenyamanan dan kebiasaan.

“Kami semua khawatir, tapi ibu selalu berkata, ‘aku tinggal nang kene ae’. Itulah keinginannya, meski kami sedih melihat kondisinya,” tutur Eny.

Sementara itu Selasa (29/7/25), rumah milik Slamet Agus Siswanto juga mengalami kerusakan dan tidak memenuhi standar hunian yang layak. Bantuan rehab rumah dari Pemkab Sidoarjo dan Baznas diharapkan mampu mengubah kondisi tersebut, sekaligus membawa harapan baru bagi kehidupan mereka.

Program ini menjadi pengingat bahwa di tengah kemajuan pembangunan, masih banyak warga yang membutuhkan perhatian dan bantuan. Kehadiran pemerintah daerah melalui program rehabilitasi RTLH menjadi wujud nyata kepedulian terhadap masyarakat kecil yang selama ini hidup dalam keterbatasan. ■ Lne



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



ANGGER BONDAN/JAWA POS

MASIH DITUTUP:
Para pekerja menggunakan alat berat saat proses revitalisasi Alun-Alun Sidoarjo kemarin (29/7). Revitalisasi alun-alun sudah 33 persen. Pohon sudah ditebang semua, akan ditanami tanamar baru.

ALUN-ALUN

Desember Bisa Digunakan Lagi

SIDOARJO – Wajah Alun-Alun Sidoarjo mulai berubah. Proyek revitalisasi yang digarap Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK) kini sudah mencapai 33,33 persen. Kawasan itu telah diratakan dan disiapkan untuk ditanami

tanaman baru.

Kepala DLHK Sidoarjo Bahrul Amig menjelaskan, proyek ini ditarget rampung dalam waktu tujuh bulan. Saat ini sudah berjalan dua bulan lebih. "Kami harus bisa menyelesaikan 66,67 persen kekurangan agar sesuai target," ujar

Amig kemarin (29/7). Ia optimistis selesai Desember 2025 dan bisa kembali digunakan warga. "Kami ingin alun-alun ini tampil lebih segar dan jadi ikon baru kota. Semoga menjadi kado akhir tahun untuk warga Sidoarjo," tambahnya. (eza/uzi)

Jawa Pos



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Bersihkan Sungai Kerahkan Alat Berat

► Kesadaran Masyarakat Masih Rendah Kasur dan Sofa di Sungai

SIDOARJO, SURYA - Sebuah alat berat dan dua truk pengangkut sampah diterjunkan untuk membersihkan Sungai Kanal Porong, Selasa (29/7).

Bersih-bersih sungai itu rutin digelar Pemkab Sidoarjo sepekan sekali untuk menjaga aliran sungai agar tetap normal. Sejumlah petugas tampak turun ke sungai. Mengambil sampah yang menumpuk di sana. Sampah-sampah itu lantas dinaikkan ke truk diangkut ke tempat pembuangan.

Bersih-bersih Sungai Kanal Porong ini rutin dilakukan Dinas PU Bina Marga dan SDA Sidoarjo. Mulai dari tumpukan sampah rumah tangga sedikit sedikit dengan truk.

Selain mengangkut sam-

pah di sungai, genangan sampah yang memenuhi sungai di crossing jalan nasional jalan Raya Porong itu juga dibersihkan semua.

Satgas Sungai juga diterjunkan ke lokasi untuk mempercepat pembersihan. Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK) Sidoarjo juga terjun untuk membantu kegiatan normalisasi sungai tersebut.

"Normalisasi Sungai Kanal Porong rutin dilakukan seminggu sekali. Tumpukan sampah yang tersangkut jembatan juga diangkat semua," kata Kepala Dinas PU Bina Marga dan SDA Sidoarjo, Dwi Eko Saptono di sela-sela kegiatan pembersihan sungai.

Saat ini debit air Sungai Kanal Porong menurun. Hal tersebut menjadi tanda bah-

wa ada banyak penumpukan sampah di sungai tersebut. Alirannya juga tidak lancar. "Debit Kanal Porong saat ini menurun karena ada gilir atas dan gilir bawah untuk pemberian air sehingga debit saluran yang berada di Kanal Porong ini menurun dan sampahnya menumpuk," lanjut Dwi. Berbagai upaya untuk mencegah timbunan sampah di sungai terus dilakukan. Solusi untuk mengatasi penyebaran sampah di sungai juga telah dikoordinasikan bersama DLHK Sidoarjo.

Salah satu solusinya dengan memasang jaring sungai di setiap perbatasan desa. Dengan begitu pemukiman di tepi sungai tidak terjadi di satu titik seperti yang terjadi di crossing jalan raya Porong.

"Kami telah koordinasi dengan DLHK, nantinya DLHK akan memasang jaring sungai di setiap perbatasan desa yang akan dibantu oleh pemerintah desa maupun Dinas PUBMSDA," ujarnya.

Upaya itu diharapkan bisa mempersempit tumpukan sampah di crossing jalan raya dan di titik-titik lainnya. Serta terlihat jika ada tumpukan sampah di sungai, itu di wilayah desa mana.

Terpisah, Kepala DLHK Sidoarjo Bahrul Amig juga terus mengajak masyarakat untuk sadar kebersihan. Tidak membuang sampah sembarangan, apalagi membuang sampah di sungai.

Karena dampak yang ditimbulkan, semua pihak dirugikan," katanya. Kesadaran masyarakat memang masih rendah. Ter-



BESIHKAN SUNGAI - Petugas dari Dinas PUBMSDA Sidoarjo saat membersihkan sungai Kanal Porong, Selasa (29/7). Normalisasi di sana rutin dilakukan untuk menjaga aliran air agar tetap stabil.

bukti, ketika dilakukan bersih-bersih sungai, selalu banyak sampah rumah tangga menumpuk di sungai. Bu-

kan cuma popok atau sampah lainnya, pernah ada kasur, sofa, dan sebagainya juga dibuang di sungai. (uif)

SURYA
Si Putih Sidoarjo



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

OPERASI PATUH SEMERU

Angka Kecelakaan Menurun

SIDOARJO - Kasus kecelakaan lalu lintas selama pelaksanaan Operasi Patuh Semeru diklaim polisi menurun dibanding tahun lalu. Mulai dari jumlah kejadian, korban, sampai kerugian materil.

Kabagops Polresta Sidoarjo Kopol M Irfan mengungkapkan, penurunan memang tidak signifikan. Namun, dia meyakini tren itu nantinya semakin baik.

"Kuncinya masyarakat mau mematuhi tata tertib berlalu lintas," katanya kemarin (29/7).

Irfan mengungkapkan, mayoritas kecelakaan selama ini disebabkan kelalaian pengendara. "Khususnya pengendara roda dua yang mendominasi pelanggaran selama operasi," ujarnya.

Lebih lanjut, dia menerangkan, sosialisasi ke masyarakat akan ditingkatkan. (edi/uzi)

KASUS KECELAKAAN SELAMA OPERASI PATUH

2024

Kejadian: **35**
Korban meninggal: **1**
Luka berat: **7**
Luka ringan: **33**
Kerugian materil: **Rp 13,8 juta**

2025

Kejadian: **13**
Korban meninggal: **0**
Luka berat: **4**
Luka ringan: **15**
Kerugian materil: **Rp 3,9 juta**

 Dipindai dengan CamScanner

SUMBER: POLRESTA SIDOARJO

Jawa Pos



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

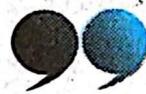
KOPERASI MERAH PUTIH

346 Unit Beroperasi September

SIDOARJO – Pemerintah Kabupaten Sidoarjo menargetkan seluruh 346 Koperasi Merah Putih yang tersebar di desa dan kelurahan bisa aktif beroperasi pada September 2025.

Kepala Dinas Koperasi dan Usaha Mikro (Dinkopum) Sidoarjo Edi Kurniadi menuturkan, saat ini semua koperasi telah terbentuk dan dalam tahap finalisasi aktivasi. "Sudah ada 346 koperasi atau semua desa dan kelurahan di Sidoarjo sudah punya. September bisa aktif," ujarnya kemarin (29/7).

Dari 346 koperasi, baru satu yang telah berjalan,



Sudah ada 346 koperasi atau semua desa dan kelurahan di Sidoarjo sudah punya. September bisa aktif."

EDI KURNIADI

Kepala Dinkopum Sidoarjo

yakni Koperasi Merah Putih Desa Kupang, Jabon. Koperasi ini dijadikan percontohan karena sudah lebih dulu beroperasi secara mandiri. (eza/uzi)

CS Dipindai dengan CamScanner

Jawa Pos



ANGGER BONDAN/JAWA POS

SERING KOTOR: Petugas Pemkab Sidoarjo membersihkan tumpukan sampah di Sungai Kanal Porong kemarin (29/7). Pemkab mendorong desa berpartisipasi memasang jaring di sungai untuk memudahkan pembersihan.

Seribu Jaring Sampah Dipasang di Sungai

SIDOARJO - Pemkab bakal memasang jaring trap sampah di sejumlah sungai. Fokusnya, di kawasan hilir yang kerap jadi korban kiriman sampah dari wilayah hulu.

Program ini akan dimulai dengan pemasangan 1.000 jaring sampah di berbagai aliran sungai. Kepala DLHK M Bahrul Amig menegaskan, langkah tersebut sebagai bentuk tanggung jawab bersama antar wilayah.

"Sidoarjo ini daerah delta. Sampah dari satu desa bisa hanyut ke desa lain. Dan pada saling menyalahkan, lebih

baik kita buat gerakan bersama dengan jaring," katanya saat bersih-bersih sungai kanal Porong kemarin (29/7).

Amig mendorong desa-desa, terutama di wilayah hulu, untuk aktif memasang jaring di aliran sungai mereka. "Kami ingin ini menjadi gerakan sosial. Warga bisa bikin trap mandiri yang murah dan efisien," ujarnya.

Contoh positif sudah muncul di Kecamatan Tulangan. Sejumlah desa mulai bergerak secara gotong royong memasang jaring penahan sampah. DLHK juga me-

nyiapkan tim pengangkut sampah dari jaring serta berencana memasang CCTV di titik rawan untuk memantau pembuangan sampah sembarangan.

Kepala DPUBMSDA Dwi Eko Saptono menambahkan, jaring akan membantu satgas air saat proses pembersihan. "Kami sedang godok pelaksanaannya," ujarnya singkat. Kemarin misalnya. Timnya lebih mudah saat mengangkut sampah yang sudah terperangkap jaring di kanal Porong. (eza/uzi)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



M SAIFUL ROHMAN/RADAR SIDOARJO

PRIHATIN: Salah satu laman Facebook komunitas gay di Sidoarjo yang memiliki ribuan pengikut.

■ Muncul Komunitas Gay

DPRD Soroti Fenomena di Media Sosial

MUNCULNYA komunitas gay yang terbuka di media sosial mengundang perhatian publik. DPRD Sidoarjo turut menanggapi fenomena tersebut dan mendorong langkah preventif dari semua pihak.

Ketua Komisi D DPRD Sidoarjo, Dhamroni Chudlori, menilai bahwa isu ini tidak bisa hanya dibebankan kepada pemerintah daerah. Menurutnya, seluruh elemen masyarakat harus ikut terlibat dalam menyikapinya.

“Fenomena ini bukan hanya menjadi tugas dinas tertentu. Semua pihak harus turut andil dalam menghadapinya,” ujar Dhamroni, Selasa (29/7).

Ia menekankan pentingnya peran lingkungan terkecil seperti keluarga dan sekolah dalam memberikan edukasi sejak dini. Edukasi tersebut, menurutnya, menjadi langkah strategis untuk mencegah penyimpangan perilaku di tengah masyarakat.

“Seluruh elemen masyarakat Sidoarjo harus menjadi garda terdepan dalam upaya pencegahan, demi menyelamatkan moral generasi muda, khususnya di wilayah Sidoarjo,” tegasnya.

Sebelumnya, warga Sidoarjo dihebohkan dengan keberadaan beberapa grup komunitas gay yang terbuka di media sosial. Grup-grup tersebut

DPRD Soroti Fenomena...

diketahui memiliki ribuan anggota dan aktif mengajak anggota baru secara terbuka.

Menanggapi keresahan masyarakat, Pemkab Sidoarjo melalui Dinas Komunikasi dan Informatika

(Diskominfo) bersama Satpol PP telah melakukan pemantauan terhadap akun-akun yang dianggap mencurigakan.

Untuk langkah hukum selanjutnya, penindakan akan dilimpahkan kepada aparat penegak hukum. (sai/vga)



INFO MEDIA PERS

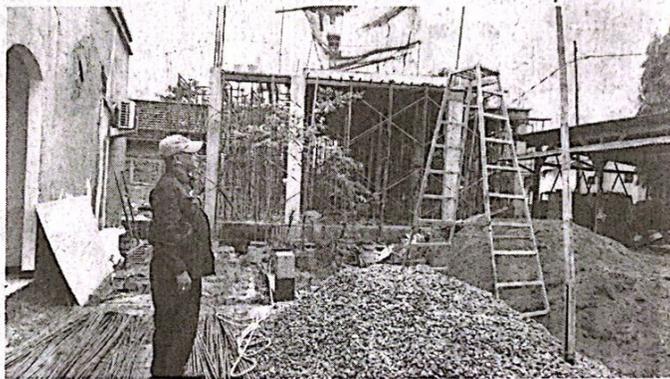
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Posyandu Modern Jadi Simbol Layanan Terpadu Katerungan

Sidoarjo, Memorandum

Pemerintah Desa (Pemdes) Katerungan, Kecamatan Krian mencatat langkah besar dalam transformasi pelayanan publik. Pembangunan posyandu modern dua lantai menjadi bukti nyata bahwa pelayanan kesehatan desa kini tak lagi sederhana, tetapi berkembang menjadi fasilitas terpadu, lengkap, dan berbasis kebutuhan masyarakat.

Dengan *output* volume bangunan 72 meter persegi, Pposyandu ini tak hanya menjadi tempat penimbangan balita, tapi telah didesain menyerupai pusat layanan kesehatan mini. Mulai dari ruang pemeriksaan, edukasi gizi, hingga layanan keluarga berencana, semuanya terkonsolidasi dalam satu tempat yang mudah dijangkau warga.



Kades Katerungan Achmad Sugiarto mengecek pembangunan posyandu dua lantai yang tengah digarap.

“Desa sekarang tidak bisa lagi hanya mengandalkan model pelayanan lama. Kita butuh tempat yang representatif untuk layanan dasar masyarakat. Posyandu ini adalah bagian dari upaya kami membangun desa yang sehat dan mandiri,” ujar Kepala

Desa (Kades) Katerungan Achmad Sugiarto, Selasa (29/7).

Pengelolaan fasilitas ini diserahkan kepada bidan desa dan kader kesehatan yang sudah dilatih, dengan layanan yang didorong beroperasi 24 jam untuk menjawab

kebutuhan darurat. Ini menjadi gebakan penting, mengingat banyak warga desa yang selama ini harus menempuh jarak cukup jauh untuk mengakses fasilitas kesehatan.

Pembangunan dilakukan dua tahap dengan swakelola, dimulai pada 2025 untuk struktur bangunan, dan dilanjutkan 2026 guna menyempurnakan fasilitas dan pelayanan.

Transformasi ini juga menjadi simbol bahwa desa memiliki peran vital dalam mendorong pencapaian tujuan pembangunan kesehatan nasional. Bukan hanya dari sisi infrastruktur, tetapi juga dari pendekatan pelayanan berbasis komunitas yang aktif dan inklusif.

“Ini bukan hanya tentang gedung baru, tapi perubahan cara kita melayani masyarakat. Semua orang, dari bayi sampai lansia, bisa mendapatkan perhatian yang layak, langsung dari desa sendiri,” kata Sugiarto. (two/jok/epe)

MEMORANDUM
BEKERJA DAN MEMBELA TANAH AIR

Wabup Mimik Ajak PWRI Aktif Kontribusi Pembangunan Sidoarjo



Sidoarjo, Arjunanusantaraneews.com, – Wabup Mimik ajak PWRI aktif kontribusi pembangunan Sidoarjo. Wakil Bupati Sidoarjo, Mimik Idayana mengapresiasi Persatuan Wredatama Republik Indonesia (PWRI) Sidoarjo yang telah mendedikasikan hidupnya untuk daerah dan negara semasa aktif sebagai Aparatur Sipil Negara (ASN) dan juga setelah purna.

“Saya sangat mengapresiasi pantiengan (anda) semua Bapak/Ibu atas dedikasinya untuk menjadi abdi negara selama bertahun-tahun, hingga saat ini sudah masa purna, namun semangatnya tidak pernah padam,” ujar Mimik saat sambutan pada acara Peringatan HUT ke-63 PWRI di Pendopo Delta Wibawa pada Selasa (29/7/2025).

Lebih lanjut, Mak Mimik sapaan akrabnya, mengajak anggota PWRI untuk aktif berkontribusi dalam pembangunan Sidoarjo untuk Sidoarjo yang lebih baik.

“Dibawah kepemimpinan Subandi-Mimik, saya mengajak seluruh anggota PWRI yang meskipun lansia, namun semangatnya masih usia 35 tahun ini, untuk aktif menjadi mata, kaki, tangan untuk pemerintahan Sidoarjo, sehingga tidak ada lagi korupsi dan pekerjaan berialan baik,” tegasnya.

Wabup Mimik ajak PWRI aktif kontribusi pembangunan Sidoarjo. Ia juga mendoakan agar para anggota PWRI terus diberikan kesehatan, nilai kejuangan, dan semangat pengabdian dalam membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat tidak boleh surut.

"Semoga panti nenek semua tetap sehat, tetap semangat membangun serta memberikan masukan, dukungan moral atas pengalaman yang luar biasa," tutupnya.

Sementara itu, Ketua PWRI Sidoarjo, Hadi Sutjipto, mengatakan bahwa PWRI siap berkolaborasi dengan pemerintah kabupaten Sidoarjo dan aktif berkontribusi untuk pembangunan Sidoarjo dalam segala aspek.

"Kami siap untuk mendukung, berkontribusi, dan berkolaborasi dengan Pemerintah Kabupaten Sidoarjo demi tujuan bersama," tegasnya.

Sekedar informasi, pada peringatan HUT ke-63 PWRI mengusung tema "Dengan semangat merah putih, PWRI tingkatkan persatuan dan kesatuan untuk mewujudkan kesejahteraan lansia menuju Indonesia emas". Turut serta dalam kegiatan tersebut, Sekretaris Daerah Kabupaten Sidoarjo, Fenny Apridawati, serta seluruh jajaran perangkat daerah di lingkungan Pemerintah Kabupaten Sidoarjo, dan perwakilan Bank Jatim.

Selain perayaan HUT ke-63, juga melaunching 1.000 Kartu Tanda Anggota (KTA) dan Penandatanganan Nota Kesepakatan antara korpri dan PWRI, serta santunan kepada 15 anak yatim.





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Pemkab Sidoarjo Rutin Bersihkan Sungai Kanal Porong



Sungai Kanal Porong rutin dibersihkan. Seperti yang dilakukan Dinas PU Bina Marga dan SDA Sidoarjo hari ini, Selasa (29/7). Satu alat berat dan dua truk pengangkut sampah diterjunkan. Genangan sampah yang memenuhi membersihkan sungai yang berada di crossing jalan nasional jalan raya Porong itu diangkut. Mulai dari tumbuhan liar sampai sampah rumah tangga diangkut sedikit demi sedikit dengan truk. Satgas Sungai juga diterjunkan untuk mempercepat pembersihannya. Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan/DLHK Sidoarjo juga teriun untuk membantu kegiatan normalisasi sungai tersebut.

Kepala Dinas PU Bina Marga dan SDA Sidoarjo Dwi Eko Saptono mengatakan normalisasi Sungai Kanal Porong rutin dilakukan seminggu sekali. Tumpukan sampah yang tersangkut jembatan diangkatnya. Dikatakannya saat ini debit air Sungai Kanal Porong menurun. Hal tersebut semakin memperleas penumpukan sampah disungai tersebut.

"Debit Kanal Porong saat ini menurun karena ada gilir atas dan gilir bawah untuk pemberian air sehingga debit saluran yang berada di Kanal Porong ini menurun dan sampahnya menumpuk,"ucap Dwi disela-sela memantau pembersihan Sungai Kanal Porong.

Dwi mengatakan upaya untuk mencegah timbunan sampah disungai terus dilakukan. Solusi untuk mengatasi penvebaran sampah disungai telah dikoordinasikan bersama DLHK Sidoarjo. Salah satu solusinya dengan memasang jaring sungai disetiap perbatasan desa. Dengan begitu penumpukan sampah sungai tidak terjadi disatu titik seperti yang terjadi di crossing jalan raya Porong.





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Ada Tumpukan Sampah, Sungai Kanal Porong Rutin Dibersihkan



Kadis PUBMSDA, Dwi Eko Saptono

Jawapes, SIDOARJO - Sungai Kanal Porong rutin dibersihkan. Seperti yang dilakukan Dinas PU Bina Marga dan SDA Sidoarjo hari ini, Selasa (29/7/2025). Satu alat berat dan dua truk pengangkut sampah diterjunkan. Genangan sampah yang memenuhi membersihkan sungai yang berada di crossing jalan nasional jalan raya Porong itu diangkut. Mulai dari tumbuhan liar sampai sampah rumah tangga diangkut sedikit demi sedikit dengan truk. Satgas Sungai juga diterjunkan untuk mempercepat pembersihannya. Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan/DLHK Sidoarjo juga terjun untuk membantu kegiatan normalisasi sungai tersebut.

Baca Juga

Ada Tumpukan Sampah, Sungai Kanal Porong Rutin Dibersihkan

Kepala Dinas PU Bina Marga dan SDA Sidoarjo Dwi Eko Saptono mengatakan normalisasi Sungai Kanal Porong rutin dilakukan seminggu sekali. Tumpukan sampah yang tersangkut jembatan diangkatnya. Dikatakannya saat ini debit air Sungai Kanal Porong menurun. Hal tersebut semakin memperleas penumpukan sampah disungai tersebut.

"Debit Kanal Porong saat ini menurun karena ada gilir atas dan gilir bawah untuk pemberian air sehingga debit saluran yang berada di Kanal Porong ini menurun dan sampahnya menumpuk," ucap Dwi disela-sela memantau pembersihan Sungai Kanal Porong.

Dwi mengatakan upaya untuk mencegah timbunan sampah disungai terus dilakukan. Solusi untuk mengatasi penyebaran sampah disungai telah dikoordinasikan bersama DLHK Sidoarjo. Salah satu solusinya dengan memasang jaring sungai disetiap perbatasan desa. Dengan begitu penumpukan sampah sungai tidak terjadi disatu titik seperti yang terjadi di crossing jalan raya Porong.

"Kami telah berkoordinasi dengan DLHK, nantinya DLHK akan memasang jaring sungai disetiap perbatasan desa yang akan dibantu oleh pemerintah desa maupun Dinas PU BM, ini akan mempersempit tumpukan sampah yang berada di crossing jalan raya ini,"ujarnya. (Tyaz)